

Optimalisasi Menghafal Al-Qur'an: Penerapan Metode Neuro Linguistic Programming (NLP) di Pesantren Islamic Centre Sumut

Syamsu Nahar

Pascasarjana UIN Sumatera Utara
syamsunahar@uinsu.ac.id

Nurul Sakinah Daulay

Pascasarjana UIN Sumatera Utara
nurussakinahdaulay@uinsu.ac.id

M. Nazri

Pascasarjana UIN Sumatera Utara
nazrimuhammad1987@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode NLP/*Neuro Linguistic Programming* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an santri Islamic Centre Sumut tertata rapi mulai dari pembentukan kelas tasmi', menciptakan suasana bicara untuk menghafal, mengingatkan bahwa segalanya bertujuan dan bermakna, memahami gaya belajar peserta didik, merangsang kinerja otak secara maksimal, memberikan penilaian, mengidentifikasi masalah kesulitan santri dan santriwati dalam menghafal, memberikan motivasi dan solusi berupa nasihat-nasihat positif kepada santri dan santriwati dan memberikan *reinforcement* atau penguatan: Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan penerapan metode NLP/*Neuro Linguistic Programming* dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an santri Islamic Centre Sumut tertata rapi mulai dari pembentukan kelas tasmi', menciptakan suasana bicara untuk menghafal, mengingatkan bahwa segalanya bertujuan dan bermakna, memahami gaya belajar peserta didik, merangsang kinerja otak secara maksimal, memberikan penilaian, mengidentifikasi masalah kesulitan santri dan santriwati dalam menghafal, memberikan motivasi dan solusi berupa nasihat-nasihat positif kepada santri dan santriwati dan memberikan *reinforcement* atau penguatan, serta evaluasi penerapan metode NLP di Madrasah Hifzil Qur'an Islamic Centre.

Kata kunci: Optimalisasi; tahfidz; Metode Neuro Linguistic Programming (NLP)

Abstract

This research aims to analyze the application of NLP/Neuro Linguistic Programming methods in improving the quality of memorizing the Quran at the Islamic Centre. Sumut is well organized from the formation of the tasmi class, creating a conversational atmosphere to memorize, reminding that everything is aimed at and meaningful, understanding the learning style of the pupils, stimulating the brain performance to the maximum, giving judgment, identifying the problems of central and central difficulties in memorizing, giving motivation and solutions in the form of positive advice to the central and central, and giving reinforcement or strengthening. The data collection techniques used are observations, interviews, and documentation studies. The results of the research show that the implementation of the NLP/Neuro Linguistic Programming method improves the quality of memorizing the Qur'an at the Islamic Centre. Sumut is well organized starting from the formation of the tasmi class, creates a conversation atmosphere to memorize, reminds that everything is aimed at and meaningful, understands the learning style of the pupils, stimulates the brain performance to the maximum, gives judgment, identifies the problems of the centri and santriwati difficulties in falsifying, gives motivation and solutions in the form of positive advice to the santri and santriwati, gives reinforcement or strengthening, and evaluates the application of the NLP method in the Madrasah Hifzil Islamic Quran Centre.

Keywords: Optimization; Tahfidz; Neuro Linguistic Programming Methods (NLP)

Pendahuluan

Menghafal Al-Qur'an, sebuah amalan mulia yang dirindukan setiap Muslim. Namun, perjalanannya tak mudah, membutuhkan semangat, keikhlasan, dan motivasi tinggi¹. Di sinilah peran penting metode pengajaran yang efektif dalam mengantarkan para peserta didik meraih gelar hafidz.² Yayasan Tahfizul Quran Islamic Centre Medan, sebuah pesantren yang menjadikan Tahfizh Al-Qur'an sebagai program unggulan, hadir sebagai solusi. Berada di bawah naungan Kementerian Agama, pesantren ini mengintegrasikan pendidikan formal Tsanawiyah dan Aliyah dengan program tahfidz. Setiap santri diwajibkan menghafal minimal 3 juz per tahun, menargetkan generasi Qur'ani yang berwawasan dalam 6 tahun. Kurikulum yang terstruktur, guru-guru pembimbing yang mumpuni, dan metode pengajaran yang inovatif menjadi kunci utama keberhasilan program tahfidz di Yayasan Islamic Centre Medan.

Membuat proses menghafal Al-Qur'an menjadi pengalaman yang menyenangkan dan tidak membosankan merupakan kunci utama dalam membantu para peserta didik mencapai target hafalan mereka. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi para pembimbing atau guru tahfidz. Beragam metode menghafal Al-Qur'an diterapkan oleh para pembimbing, dan semakin banyak pembimbing, semakin bervariasi pula metode yang digunakan. Hal ini dapat menjadi keuntungan, karena para peserta didik dapat memilih metode yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka.

Namun, di sisi lain, keragaman metode ini juga dapat menimbulkan kebingungan dan kesulitan bagi para peserta didik dalam beradaptasi. Oleh karena itu, diperlukan standarisasi dan sinkronisasi metode hafalan yang digunakan di berbagai lembaga pendidikan tahfidz.³ Zaedun Na'im mengatakan bahwa, pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik menjadi faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif. Selain itu, variasi metode dan

¹ Annisa Nurul Mardhiyah and Ayub Ilfandy Imran, "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Melalui Komunikasi Interpersonal," *Nyimak: Journal of Communication* 3, no. 2 (2019): 97–105.

² Muhammad Luthfi Dhulkifli, "Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta," *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 6, no. 1 (2020): 64.

³ Zaedun Na'im and Dzatan Najma, "Potret Keberagaman Manhaj Tahfidzul Quran Di Nusantara," *UInScof* 1, no. 1 (2023): 502–514.

kegiatan pembelajaran juga perlu diterapkan untuk menghindari kebosanan dan meningkatkan motivasi para peserta didik.⁴

Neuro Linguistic Programming (NLP) hadir sebagai metode revolusioner untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri. Berbeda dengan metode tradisional,⁵ NLP menawarkan pengalaman menghafal yang cepat, berkualitas, dan bebas dari kebosanan. NLP bekerja dengan memanfaatkan kekuatan pikiran dan bahasa untuk memaksimalkan potensi otak dalam menghafal. Teknik-teknik seperti visualisasi, afirmasi, dan anchoring membantu santri untuk lebih mudah menyerap dan mengingat ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dengan NLP, proses menghafal Al-Qur'an bukan lagi sebuah beban, melainkan sebuah perjalanan yang menyenangkan dan penuh makna. NLP membuka pintu bagi generasi muda untuk menjadi penghafal Al-Qur'an yang handal dan berkarakter mulia.

Dalam konteks akademik, penelitian-penelitian sebelumnya terutama menyoroti metode tahfidz Al-Qur'an sudah banyak dilakukan peneliti; *pertama* berkaitan dengan metode; Ibrahim Rasulil Azmi menyoroti Metode Muroja'ah,⁶ Kita Kartika menelaah Metode Talaqqi,⁷ Metode Talqin dan Nada Muri Q,⁸ Metode Yanbu'a,⁹ metode tasmi dan muraja'ah,¹⁰ Metode Ummi.¹¹ Meskipun telah ada penelitian yang mendalam mengenai metode pendidikan tahfizh, belum ada eksplorasi yang memadai tentang penerapan metode Neuro Linguistic Programming (NLP) dalam konteks tahfizh Al-Qur'an, khususnya di Pesantren Islamic Centre Sumut.

⁴ Umul Hazizah and Muhammad Mahfud, "Program Unggulan Tahfidz Al-Quran Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo Berbasis Metode Talaqqi," *Indonesia Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022): 45–54.

⁵ Miftakhul Jannah, "Kontribusi Metode Neuro-Linguistic Programming Terhadap Kemampuan Goal Setting Pelari Cepat Perorangan," *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 3, no. 1 (2012): 42–48.

⁶ Ibrahim Rasulil Azmi, "Optimalisasi Metode Muroja'ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMAN 9 Rejanglebung," *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).

⁷ Tika Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 245–256.

⁸ Aziz Nuri Satriawan Aziz, Evvy Lusiana, and Winarti Tri Utami, "Implementasi Metode Talqin Dan Nada Muri Q Terhadap Program Tahfidz Di SDIT AL ISLAM Sine Ngawi Jawa Timur," *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 6, no. 2 (2021): 32–40.

⁹ Rina Dian Rahmawati, "Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahfidz Al Qur'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang," *Jurnal Education and Development* 9, no. 4 (2021): 439–442.

¹⁰ Wiwik Hendrawati, Rosidi Rosidi, and Sumar Sumar, "Aplikasi Metode Tasmi'dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar," *Lenternal: Learning and Teaching Journal* 1, no. 1 (2020): 1–8.

¹¹ Atiq Alawiyah Ramadhani and Wilis Werdiningsih, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2022): 21–32.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kualitas pengajaran tahfizh Al-Qur'an yang dapat mempengaruhi efektivitas menghafal Al-Qur'an bagi santri pesantren. Artikel ini menawarkan solusi inovatif dengan memperkenalkan penerapan metode NLP untuk meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an.

Rasionalitas di balik penelitian karena pendekatan NLP merupakan alternatif yang dinamis, menghindari pembelajaran yang monoton, dan terbukti efektif. Dalam konteks kebutuhan akan inovasi dalam pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga untuk pengembangan metode tahfizh Al-Qur'an yang lebih modern dan efektif. Keberhasilan penelitian ini diharapkan akan membuka wawasan lebih lanjut tentang metode pengajaran yang dapat mengoptimalkan proses menghafal Al-Qur'an di kalangan santri pesantren.

Metode penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada bimbingan menghafal Al-Qur'an bagi santri/santriwati di lapangan. Paradigma penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman masalah-masalah sosial yang muncul dalam kehidupan, dengan mengacu pada kondisi realitas atau pengaturan alamiah yang bersifat holistik, kompleks, dan rinci.¹²

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif naturalistic, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran sistematis dan objektif mengenai peristiwa di lapangan. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan, evaluasi, verifikasi, dan sintesis bukti-bukti untuk mendukung fakta yang diperlukan guna merumuskan kesimpulan.¹³ Penelitian ini juga dikenal sebagai naturalistic inquiry atau field study.¹⁴ Sedangkan partisipan penelitian ini melibatkan: Kepala Madrasah Hifdzil Qur'an Pesantren Islamic Centre Sumut., Guru tahfiz Madrasah Hizfil Qur'an Pesantren Islamic Centre Sumut., Beberapa santri Madrasah Hifdzil Qur'an Pesantren Islamic Centre Sumut.

Transformasi Hafalan Al-Qur'an: Pesantren dengan Pendekatan NLP

Al-Qur'an adalah teks suci dalam Islam dan sangat penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Menghafal Al-Quran dianggap sebagai tindakan yang sangat terpuji dan

¹² Jemmy Rumengan, "Metodelogi Penelitian," *Bandung: Cipta Pustaka* (2013).

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

¹⁴ Bart W Miles and Debra M Hernandez Jozefowicz-Simbeni, "Naturalistic Inquiry," *The handbook of Social Work research method* (2010): 415–425.

menjadi tujuan bagi banyak umat Islam. Penggunaan NLP untuk membantu menghafal Al-Quran adalah pendekatan yang inovatif dan menarik. Teknologi NLP berpotensi menawarkan alat untuk meningkatkan proses menghafal, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, rencana belajar yang dipersonalisasi, dan jadwal revisi adaptif.¹⁵

Selain menggunakan metode tasmi' dan metode lainnya, metode yang terbaru diterapkan di Madrasah Hifzil Qur'an yaitu metode NLP (*Neuro Linguistic Programming*). Dengan memanfaatkan NLP, santri dapat berinteraksi dengan Al-Quran dengan cara yang lebih efisien, sehingga mendukung upaya menghafal santri. Selain itu, integrasi NLP dalam tahfidz quran dapat membuka jalan baru untuk analisis linguistik dan semantik, sehingga berkontribusi pada pemahaman teks yang lebih dalam. Persimpangan antara hafalan Alquran tradisional dengan teknik NLP modern dianggap menghadirkan peluang menarik untuk Madrasah Hifdzil Qur'an Pesantren Islamic Centre Sumut untuk mengeksplorasi potensi kedua disiplin ilmu tersebut lebih jauh.¹⁶

Salah satu keuntungan utama menggunakan NLP dalam menghafal Al-Quran adalah kemampuan untuk mempersonalisasi pengalaman belajar bagi individu. Teknologi NLP dapat menganalisis pola belajar santri dan menyesuaikan proses hafalan agar sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka, menjadikan perjalanan menghafal Alquran lebih efektif dan menyenangkan.¹⁷

Pemanfaatan teknik NLP dalam tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Islamic Centre Sumut memberikan wawasan tentang nuansa linguistik dan semantik teks, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kekayaan bahasa dan makna Al-Quran. Hal ini tidak hanya meningkatkan proses menghafal tetapi juga berkontribusi pada apresiasi yang lebih mendalam terhadap ajaran Al-Qur'an kepada santri di Madrasah Hifdzil Qur'an Pesantren Islamic Centre Sumut.

Eksplorasi potensi NLP dalam bidang hafalan Alquran menandakan perpaduan harmonis antara tradisi dan inovasi modern, menawarkan prospek menarik untuk masa depan studi Alquran. Dengan memasukkan teknologi NLP ke dalam hafalan Al-Quran, individu dapat memperoleh manfaat dari materi pembelajaran yang dipersonalisasi,

¹⁵ Rahmat Lutfi Guefara and Soffan Rizqi, *Mirroring Rasulullah Dalam Mendidik Akhlak Sahabat: Metode Neuro Linguistik Program* (Bimalukar Kreativa, 2020).

¹⁶ Utami Syahdiah, Budiman Budiman, and Umi Nur Kholifah, "Memorizing the Quran with Hypnotherapy Method," *INSPIRA: Indonesian Journal of Psychological Research* 4, no. 2 (2023): 214–222.

¹⁷ Nurul Hikmah and Dzawata Afnan Habib El-Hakiem, *Quranic Modelling: Tuk Raih Stimulan Langit Lepaskan Mental Block* (Yayasan Bait Qur'any At-Tafkir, 2021).

aplikasi interaktif, dan rencana belajar adaptif. Alat-alat ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses menghafal, menjadikannya lebih menarik dan menyenangkan bagi pelajar. Selain itu, NLP dapat memberikan analisis linguistik dan semantik Al-Quran, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap teksnya.¹⁸

Integrasi NLP dalam tahfidz Al-Qur'an memiliki potensi untuk merevolusi cara individu terlibat dan menghafal Al-Quran, yang pada akhirnya memungkinkan mereka memperdalam hubungan mereka dengan teks suci dan memperkuat perjalanan spiritual mereka. Dengan memanfaatkan kekuatan NLP, program tahfidz Al-Qur'an dapat ditingkatkan ke tingkat yang lebih tinggi, membuka pemahaman yang lebih mendalam terhadap teks dan merevolusi cara individu mendekati penghafalan Al-Quran. Memang benar, teknik NLP mempunyai potensi untuk merevolusi studi Alquran dan meningkatkan proses menghafal Alquran.

Dengan memanfaatkan kekuatan NLP, santri dapat terlibat dalam pengalaman menghafal Al-Quran yang dipersonalisasi dan interaktif. Pengalaman-pengalaman ini dapat disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan mereka, sehingga menghasilkan proses menghafal yang lebih efektif dan menyenangkan. Integrasi teknik NLP dalam studi Al Quran membuka kemungkinan baru untuk pengalaman belajar yang dipersonalisasi dan interaktif.

Transformasi program tahfidz Pesantren Islamic Center Sumatera Utara

NLP adalah teknik psikologis yang berfokus pada hubungan antara bahasa, perilaku, dan pola pikir. Dalam konteks pemodelan memori Alquran, NLP dapat membantu masyarakat mengembangkan pola pikir dan perilaku untuk menghafal Alquran dengan lebih efektif. NLP (Neuro-Linguistic Programming) mempunyai penerapan dalam bidang pendidikan, salah satunya sebagai metode pembelajaran.¹⁹ Ada beberapa jenis penelitian yang menerapkan NLP sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan santri dan santri dalam menyerap pelajaran. Penekanannya adalah pada komunikasi antara guru dan santri perempuan agar proses pembelajaran

¹⁸ Rita Yulia Anggraini et al., "Implementation of Simak Takrir Bil Ghoib:(Case Study at Tahfizhul Qur'an Putri Islamic Boarding School Al-Lathifiyyah Palembang)," *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 10, no. 1 (2022): 131–142.

¹⁹ Jonathan Passmore and Tatiana S Rowson, "Neuro-Linguistic-Programming: A Critical Review of NLP Research and the Application of NLP in Coaching," *International Coaching Psychology Review* 14, no. 1 (2019): 57–69.

menjadi menyenangkan.²⁰ beberapa langkah yang dilakukan di Madrasah Hifzil Qur'an Islamic Centre Sumut.

1. Teknik Anchoring: Menjangkarkan Emosi Positif. Hafalan Al-Quran merupakan salah satu pilar utama pendidikan di Madrasah Hifzil Qur'an Islamic Centre. Di samping teknik visualisasi, teknik NLP lain yang menjanjikan untuk meningkatkan hafalan adalah teknik anchoring (penjangkaran ingatan pada pikiran bawah sadar). NLP merupakan disiplin ilmu yang mempelajari hubungan antara pikiran, bahasa, dan perilaku manusia. Teknik anchoring merupakan salah satu teknik NLP yang bertujuan untuk menghubungkan stimulus tertentu dengan respons emosional yang diinginkan.²¹

Teknik anchoring membantu meningkatkan motivasi hafalan Al-Quran melalui beberapa mekanisme: pertama, Meningkatkan Keterikatan Emosional: Menghubungkan perasaan positif dengan hafalan Al-Quran akan menciptakan keterikatan emosional yang kuat, sehingga santri lebih termotivasi untuk menghafal. Kedua, Memperkuat Asosiasi Positif: Anchoring membantu membangun asosiasi positif antara hafalan Al-Quran dengan perasaan bahagia, tenang, dan puas. Ketiga, Meningkatkan Kepercayaan Diri: Ketika perasaan positif dikaitkan dengan hafalan, santri akan lebih percaya diri dalam kemampuannya untuk menghafal Al-Quran. Keempat, Meningkatkan Daya Tarik Hafalan: Anchoring membuat hafalan Al-Quran menjadi pengalaman yang lebih menyenangkan dan menarik bagi santri.²²

Teknik Anchoring: Menjangkarkan Emosi Positif. Hafalan Al-Quran merupakan salah satu pilar utama pendidikan di Madrasah Hifzil Qur'an Islamic Centre. Di samping teknik visualisasi, teknik NLP lain yang menjanjikan untuk meningkatkan hafalan adalah teknik anchoring (penjangkaran ingatan pada pikiran bawah sadar). NLP merupakan disiplin ilmu yang mempelajari hubungan antara pikiran, bahasa, dan perilaku manusia. Teknik anchoring merupakan salah satu teknik NLP yang bertujuan untuk menghubungkan stimulus tertentu dengan respons emosional yang diinginkan.

²⁰ Gandhi Vasanth Kumar and B Valarmathi, "Job Crafting: A Systematic Review and Meta-Analytical Relationships with Precursors and Work Outcomes (2001-2021)" (2022).

²¹ Mona Mostafa El-Ashry, "The Importance of Neuro Linguistic Programming Skills as a Communication Tool in the Workplace," *Journal of Global Scientific Research* 6, no. 1 (2021): 1108–1123.

²² Neda Hedayat, Reza Raissi, and Solmaz Azizzadeh Asl, "Neuro-Linguistic Programming and Its Implications for English Language Learners and Teachers," *Theory and practice in language studies* 10, no. 9 (2020): 1141–1147.

Teknik anchoring membantu meningkatkan motivasi hafalan Al-Quran melalui beberapa mekanisme: *pertama*, Meningkatkan Keterikatan Emosional: Menghubungkan perasaan positif dengan hafalan Al-Quran akan menciptakan keterikatan emosional yang kuat, sehingga santri lebih termotivasi untuk menghafal. *Kedua*, Memperkuat Asosiasi Positif: Anchoring membantu membangun asosiasi positif antara hafalan Al-Quran dengan perasaan bahagia, tenang, dan puas. *Ketiga*, Meningkatkan Kepercayaan Diri: Ketika perasaan positif dikaitkan dengan hafalan, santri akan lebih percaya diri dalam kemampuannya untuk menghafal Al-Quran. *Keempat*, Meningkatkan Daya Tarik Hafalan: Anchoring membuat hafalan Al-Quran menjadi pengalaman yang lebih menyenangkan dan menarik bagi santri.

2. Visualisasi: *Husnudzan* Kepada Allah yang Menjamin Kemudahan Teknik visualisasi merupakan salah satu teknik NLP (*Neuro-Linguistic Programming*) yang dapat membantu santri di Madrasah Hifzil Qur'an Islamic Centre dalam menghafal Al-Quran dengan lebih mudah dan lancar. Teknik ini bekerja dengan cara membayangkan diri sedang menghafal ayat-ayat Al-Quran dengan mudah dan lancar.²³

Visualisasi positif ini akan membentuk pola pikir yang positif dan percaya diri dalam menghafal Al-Quran. Sebaliknya, jika santri memvisualisasikan dirinya malas belajar Al-Quran, maka rasa malas itu akan semakin kuat. Oleh karena itu, penting bagi santri untuk memvisualisasikan semangat menghafal Al-Quran dan berhusnudzan kepada Allah SWT yang menjamin kemudahan. Ketika pikiran tervisualisasi rasa semangat belajar, maka tulisan di dalam ingatan bisa dimunculkan dengan lebih mudah. Begitu pula sebaliknya, ketika santri mengingat ayat-ayat Al-Quran, maka visualisasi hafalannya akan semakin kuat.²⁴

Memvisualisasikan ayat-ayat Alquran adalah alat NLP yang ampuh yang dapat meningkatkan keterlibatan dan retensi santri secara signifikan. Dengan menciptakan gambaran mental yang jelas tentang ayat-ayat yang mereka hafal dan melibatkan berbagai indra dalam prosesnya, santri dapat membuat pengalaman menghafal

²³ Dicky Nur Rahman, Akbar Trio Mashuri, and Ali Nurdin, "Neuro-Linguistic Programming Approach in the Preaching of Ustadz Rino Zeldeni," *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* 2, no. 4 (2023): 1633–1646.

²⁴ ZAIROTUS Sholikah, "Penggunaan Metode Neuro Linguistic Programming Teknik Meta Model Dalam Meningkatkan Khusnudzan Pasien Terhadap Penyakit," *UIN Walisongo Semarang* (2021).

menjadi lebih interaktif dan efektif. Visualisasi tidak hanya membantu dalam retensi tetapi juga membuat proses menghafal lebih menyenangkan bagi santri.

Memasukkan teknik NLP ini ke dalam kurikulum di sekolah Tahfizhul Qur'an dapat menghasilkan pengalaman belajar yang transformatif bagi santri. Melalui penerapan yang berdedikasi dan latihan yang konsisten, dapat memanfaatkan potensi penuh NLP untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran dan mencapai kemajuan luar biasa dalam perjalanan spiritual mereka.

3. Teknik Submodalitas Belajar

Dalam menerapkan teknik Neuro-Linguistic Programming (NLP) untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran, seseorang dapat mengubah cara ia memproses informasi dalam otaknya. Contohnya, individu yang mengalami kesulitan mengingat saat menghafal Al-Quran dapat mengadopsi pendekatan baru dengan mengaitkan informasi tersebut dengan gambar atau visual, aspek auditori, dan kinestetik. Pendekatan visual dapat mengarah pada bayangan tulisan ayat-ayat Al-Quran yang terbentuk di benak, sedangkan pendekatan auditori menciptakan ingatan suara murattal hafalan Al-Quran tanpa perlu rekaman. Sementara itu, pendekatan kinestetik dapat memfokuskan ingatan pada terjemahan, membuat individu terlibat sepenuhnya dalam makna-makna yang terkandung dalam hafalan Al-Quran seiring dengan pengulangan.²⁵

Penting untuk diingat bahwa NLP bukan sekadar membahas teknik, melainkan merupakan alat untuk menciptakan teknik-teknik pembelajaran akseleratif sesuai kebutuhan untuk memodel dan meniru keberhasilan para penghafal Al-Quran. Hasil studi penelitian aplikatif ini menunjukkan bahwa mereka yang berhasil mengkhatamkan hafalan Al-Quran 30 juz dalam sebulan memiliki prinsip-prinsip umum, seperti membaca Al-Quran dengan benar sesuai kaidah tajwid, menjaga disiplin dengan mentaati aturan tata tertib karantina tahfizh, menjaga kesehatan fisik, mental, dan spiritual, serta menerapkan metode yang telah terbukti efektif dalam konteks karantina tahfizh.

²⁵ Ahmad Fatahillah, *Asyiknya Belajar NLP (Neuro-Linguistic Programing): Maksimalkan Potensi Diri Dengan Mind Teknologi* (Kurnia Group, 2022).

Menggali Potensi Maksimal: Bagaimana Neuro-Linguistic Programming (NLP) Membantu Santri Tahfidzul Qur'an

Teknik Neuro-Linguistic Programming (NLP) menawarkan berbagai manfaat bagi para santri di sekolah Tahfidzul Qur'an. Dengan mengintegrasikan strategi NLP ke dalam rutinitas menghafal harian, santri dapat mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan kognitif, kesejahteraan emosional, dan keterampilan menghafal secara keseluruhan.

Pertama, Meningkatkan Konsentrasi melalui Anchoring: Teknik NLP yang dapat diterapkan dalam meningkatkan konsentrasi adalah anchoring. Anchoring merupakan proses penguatan ingatan pada pikiran bawah sadar dengan mengaitkan perasaan positif dengan proses menghafal Al-Quran. Santri dapat mengaitkan perasaan bahagia dan ketenangan dengan momen keberhasilan dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran. Proses ini melibatkan pemanfaatan stimulus tertentu, seperti kata kunci atau gerakan, yang kemudian dihubungkan dengan pengalaman positif selama penghafalan.²⁶

Dengan mengaitkan perasaan positif secara konsisten, santri dapat memotivasi diri sendiri untuk secara berkelanjutan terlibat dalam kegiatan penghafalan Al-Quran. Teknik anchoring dalam NLP membantu santri untuk fokus dan meningkatkan efektivitas dalam menghafal. Pendekatan ini menciptakan ikatan emosional positif dengan aktivitas penghafalan, yang memperkuat hasrat dan semangat santri untuk terus mengembangkan kemampuannya.

Kedua, Mengatasi Stres dan Kecemasan dengan Reframing: Teknik NLP lainnya yang bermanfaat adalah reframing. Reframing membantu santri untuk mengubah pikiran negatif dan keraguan diri menjadi afirmasi positif. Hal ini dapat membantu santri dalam: (1) Mengatasi stres dan kecemasan: Reframing membantu santri untuk melihat situasi penghafalan dengan lebih positif dan konstruktif. (2) Meningkatkan kepercayaan diri: Reframing membantu santri untuk yakin pada kemampuannya dalam menghafal Al-Quran. (3) Meningkatkan motivasi: Reframing membantu santri untuk tetap termotivasi dan fokus pada tujuannya. Teknik reframing dalam NLP memberikan santri keterampilan berharga untuk mengelola stres dan kecemasan terkait penghafalan Al-Quran. Dengan

²⁶ Asep Sutisna Sanjaya, "Penerapan Neuro Linguistic Programming (Nlp) Dalam Kecerdasan Emosional Untuk Keberhasilan Siswa," *Jurnal Syntax Transformation* 3, no. 09 (2022): 1226–1235.

membentuk pola pikir yang tenang dan percaya diri, santri dapat meningkatkan pengalaman menghafal dan kesejahteraan emosional mereka secara keseluruhan.²⁷

Navigasi Hafalan Al-Qur'an: Mengoptimalkan Potensi dengan Strategi Neuro Linguistic Programming (NLP)

Penerapan Neuro Linguistic Programming dalam penghafalan Al-Qur'an memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi para pelajar, terutama di lembaga Tahfizhul Qur'an. Beberapa strategi konkret NLP yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an antara lain: *pertama*, Penguatan Konsentrasi melalui Anchoring. Teknik penahan dalam NLP dapat menjadi alat yang ampuh untuk memperkuat konsentrasi para pelajar selama sesi penghafalan Al-Qur'an. Dengan menggunakan kata-kata atau gerakan spesifik dengan keadaan fokus yang tinggi, para pelajar dapat dengan cepat memasuki kembali keadaan konsentrasi yang diperlukan. Melalui latihan yang konsisten, penahan dapat menjadi alat yang ampuh bagi para pelajar untuk mempertahankan perhatian yang fokus dan meningkatkan kemampuan hafalan mereka.²⁸

Kedua, Mengatasi Stres dan Kecemasan dengan Reframing. Penerapan teknik reframing dalam NLP memberikan para pelajar keterampilan berharga untuk mengelola stres dan kecemasan terkait penghafalan Al-Qur'an. Dengan belajar mengubah pikiran negatif dan keraguan diri menjadi afirmasi positif, para pelajar dapat membentuk pola pikir yang tenang dan percaya diri. Hal ini tidak hanya meningkatkan pengalaman penghafalan mereka tetapi juga meningkatkan kesejahteraan emosional mereka secara keseluruhan. *Ketiga*, Visualisasi yang Menarik untuk Hafalan yang Efektif.

Penggunaan visualisasi dalam penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an merupakan alat NLP yang sangat ampuh yang dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan retensi para pelajar. Dengan menciptakan gambaran mental yang jelas dari ayat-ayat yang hafal dan melibatkan berbagai indra, para pelajar dapat menjadikan pengalaman

²⁷ Cristina-Dana Popescu, "The Path To Outstanding Education Based On Neuro-Linguistic Programming," *Identities In The Spotlight. Dialogue In A Global World* (2023): 21.

²⁸ Yasuhiro Kotera, Jenai Lieu, and Muhammad Aledeh, "Ethical Challenges of Neuro-Linguistic Programming: Definition, Boundary, and Unpreparedness for When It Doesn't Work," *International Journal of Spa and Wellness* 5, no. 3 (2022): 330–336.

penghafalan menjadi lebih interaktif dan efektif. Visualisasi tidak hanya membantu dalam retensi tetapi juga membuat proses penghafalan lebih menyenangkan bagi para pelajar.²⁹

Dengan mengintegrasikan strategi NLP ini ke dalam kurikulum di tahfizhul Qur'an, para pelajar dapat merasakan pengalaman belajar yang transformatif. Melalui implementasi yang disiplin dan latihan yang konsisten, para pelajar dapat mengoptimalkan potensi penuh dari NLP untuk meningkatkan kemampuan penghafalan Al-Qur'an mereka dan mencapai kemajuan yang luar biasa dalam perjalanan spiritual mereka.

Inovasi Pembelajaran Tahfizhul Qur'an dengan Neuro Linguistic Programming

Penerapan Neuro Linguistic Programming dalam pembelajaran Tahfizhul Qur'an membawa dampak positif yang signifikan bagi para pelajar. Selain strategi, teknik integrasi internasional NLP dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik dan memperkaya metode pengajaran di pesantren. *Pertama*, Penguatan Diri dan Pengembangan Potensi. NLP tidak hanya memperkuat kemampuan akademis, tetapi juga memberikan cara bagi para pelajar untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Dengan teknik NLP, para pelajar dapat belajar lebih efektif, membangun rasa percaya diri, dan mengembangkan kemampuan untuk berkomunikasi dengan lebih efektif.

Kedua, Pengelolaan Emosi dan Kesejahteraan Mental. Dalam konteks penghafalan Al-Qur'an, kesejahteraan emosional sangatlah penting. Integrasi teknik NLP dapat membantu para pelajar mengelola stres, meningkatkan ketenangan batin, dan mengembangkan pola pikir yang positif, yang kesemuanya dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman belajar dan hafalan Al-Qur'an. *Ketiga*, Kolaborasi dan Keterlibatan Aktif. Dengan menerapkan teknik NLP dalam pembelajaran, pesantren dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kolaborasi, keterlibatan aktif, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Para pelajar dapat belajar untuk bekerja sama, mengatasi hambatan belajar, dan menjalin hubungan yang positif dengan sesama.³⁰

²⁹ Yasuhiro Kotera and Michael Sweet, "Comparative Evaluation of Neuro-Linguistic Programming," *British Journal of Guidance & Counselling* 47, no. 6 (2019): 744–756.

³⁰ M Andriana Gaffar et al., "Manajemen Pelatihan Berbasis NeuroLinguistic Programming (NLP) Dalam Mengembangkan Kompetensi Dan Profesionalisme Guru," *Media Nusantara* 18 (2021): 235–250.

Evaluasi Efektivitas NLP dalam Tradisi Menghafal di Pesantren

Setelah melakukan kajian menyeluruh terhadap metode hafalan yang ada di Islamic Center Sumut, terbukti bahwa integrasi Neuro Linguistic Programming dapat meningkatkan proses hafalan Alquran secara signifikan. Penerapan teknik NLP dapat mengoptimalkan pengalaman belajar dan memaksimalkan potensi hafalan (hafalan) di kalangan siswa.

Untuk menerapkan NLP secara efektif di Islamic Center Sumut, pertama-tama penting untuk menciptakan kesadaran dan pemahaman tentang prinsip-prinsip NLP di kalangan staf pengajar dan siswa. Hal ini meliputi penyelenggaraan sesi pelatihan dan lokakarya untuk memperkenalkan konsep NLP dan potensi manfaatnya untuk menghafal Al-Quran. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan teknik NLP ke dalam kurikulum pesantren yang ada. Dengan memasukkan prinsip-prinsip NLP ke dalam praktik pengajaran sehari-hari dan rutinitas belajar, siswa dapat memperoleh manfaat dari pendekatan penghafalan Alquran yang lebih holistik dan personal.³¹

Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi efektivitas NLP dalam meningkatkan hafalan siswa. Evaluasi ini akan melibatkan pelacakan kemajuan siswa, mengumpulkan umpan balik dari staf pengajar, dan menilai dampak NLP pada proses menghafal secara keseluruhan. Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas teknik NLP dalam menghafal Al-Quran sangat penting untuk menyempurnakan dan meningkatkan integrasi NLP di Islamic Center Sumut. Penilaian rutin dan umpan balik dari siswa dan guru dapat membantu mengidentifikasi area perbaikan, menyesuaikan strategi pengajaran, dan memastikan bahwa pendekatan NLP mencapai tujuan yang diinginkan. Proses evaluasi yang berkelanjutan ini akan memungkinkan Islamic Center Sumut untuk terus beradaptasi dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip NLP, memastikan proses hafalan Alquran tetap dinamis dan efektif. Melalui penerapan strategi tersebut secara sistematis, Islamic Center Sumut dapat menciptakan kerangka yang komprehensif dan berkelanjutan

Keberhasilan integrasi NLP di Islamic Center Sumut memiliki potensi untuk merevolusi metode tradisional menghafal Al-Quran dan memberdayakan siswa dengan teknik pembelajaran yang lebih baik. Melalui dokumen optimalisasi ini, kami bertujuan untuk meletakkan dasar bagi pendekatan hafalan Alquran menggunakan NLP yang lebih

³¹ Meilanny Budiarti Santoso, Marsha Nurul Lutfiah, and Hery Wibowo, "Neuro-Linguistic Programming Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Penghuni Panti Asuhan Rohadatul Jannah," *Share: Social Work Journal* 10, no. 1 (2020): 83–90.

efisien dan berdampak di Islamic Center Sumut. Dengan memanfaatkan kekuatan NLP, siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif, meningkatkan keterampilan menghafal, dan pada akhirnya memperdalam pemahaman dan hubungan mereka dengan Al-Quran.

Menuju Program Unggulan: Strategi Inovatif Menghadapi Tantangan Implementasi NLP Pada Program Tahfizhul Qur'an

Pemrograman Neuro-Linguistik telah mendapat perhatian sebagai metodologi yang berharga untuk mendorong pengembangan pribadi, meningkatkan pengalaman belajar, dan meningkatkan kesejahteraan emosional.³² Integrasinya dalam pendidikan agama, khususnya hafalan dan pembelajaran Al-Quran, telah menunjukkan potensi manfaatnya. Namun, penting untuk mengakui dan mengatasi pandangan yang berlawanan mengenai penerapan NLP dalam ajaran agama.³³

Integrasi NLP dalam pendidikan agama menyoroti kemampuannya dalam memberdayakan santri untuk memperkuat kemampuan akademik mereka, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting, dan menumbuhkan pola pikir positif. Melalui teknik NLP, santri dapat meningkatkan efisiensi belajar, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi, sehingga meletakkan dasar bagi pertumbuhan dan kesejahteraan pribadi mereka secara keseluruhan.³⁴

Seiring dengan berlanjutnya diskusi seputar NLP dalam konteks menghafal Al-Quran, penting untuk menggali berbagai perspektif mengenai kesesuaiannya dengan ajaran agama. Beberapa orang mungkin mengungkapkan kekhawatirannya tentang dampak potensial dari pencampuran teknik NLP dengan pendidikan agama dan proses menghafal Al-Quran. Dengan mengakui perbedaan sudut pandang ini, evaluasi dan pemahaman komprehensif mengenai implikasi integrasi NLP dalam pendidikan agama dapat dicapai.³⁵

³² Xiuyun Zhang, Nikoo Davarpanah, and Siros Izadpanah, "The Effect of Neurolinguistic Programming on Academic Achievement, Emotional Intelligence, and Critical Thinking of EFL Learners," *Frontiers in Psychology* 13 (2023): 888797.

³³ Athanasios Drigas, Eleni Mitsea, and Charalampos Skianis, "Neuro-Linguistic Programming, Positive Psychology & VR in Special Education," *Scientific Electronic Archives* 15, no. 1 (2022).

³⁴ Fadli Rahman et al., "Quantum Ikhlas: Kajian, Analisis, Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Alwatikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 9, no. 1 (2023): 34–48.

³⁵ Agus Setiyoko, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Neurosains Dalam Pembentukan Karakter Berpikir Kreatif Dan Kerjasama," *INSPIRASI: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 167–188.

Beberapa pemikir muslim dan pendidik berpendapat bahwa pengenalan teknik NLP dalam hafalan Alquran secara tidak sengaja dapat menghilangkan kesakralan dan spiritualitas proses pembelajaran. Mereka menimbulkan kekhawatiran bahwa fokus pada strategi psikologis dapat menutupi penekanan pada hubungan spiritual dan penghormatan terhadap Al-Quran, sehingga berpotensi mengurangi pengalaman spiritual mendalam yang ditawarkan metode tradisional.³⁶

Argumen lain yang berlawanan berakar pada pelestarian metode pembelajaran tradisional dalam pendidikan agama.³⁷ Kritikus berpendapat bahwa ketergantungan pada NLP mungkin menyimpang dari metode menghafal Al-Quran yang sudah lama ada, sehingga berpotensi mengganggu metode pedagogi yang sudah ada dan telah dipertahankan dari generasi ke generasi. Ada kekhawatiran bahwa ketergantungan berlebihan pada teknik NLP dapat membahayakan keaslian dan integritas proses pembelajaran, sehingga melemahkan esensi pendidikan Islam tradisional.

Menelaah berbagai kritik yang disampaikan oleh para ahli, Pelatihan Komprehensif dan Pengembangan Profesional, terdapat beberapa langkah yang dilakukan Madrasah Hifzil Qur'an Islamic Centre. *Pertama*, Memberikan pelatihan komprehensif dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi pendidik dan fasilitator dalam menerapkan teknik NLP dapat memastikan integrasi yang bernuansa dan etis dalam kerangka pendidikan agama. Hal ini membekali mereka dengan kemahiran untuk menggunakan NLP dengan cara yang melengkapi aspek spiritual dan akademis dari hafalan Al-Quran.

Kedua, Dialog dan Keterlibatan Kolaboratif. Membina dialog kolaboratif antara akademisi, pendidik, dan pemangku kepentingan dapat memfasilitasi pendekatan inklusif terhadap integrasi NLP. Terlibat dalam diskusi terbuka, berbagi perspektif yang beragam, dan mencari konsensus akan memungkinkan pengembangan strategi implementasi yang kohesif yang mengakomodasi berbagai sudut pandang sambil menjaga kesucian pendidikan Al-Quran. *Ketiga*, Evaluasi dan Adaptasi Berkelanjutan. Menerapkan kerangka kerja untuk evaluasi dan adaptasi berkelanjutan memungkinkan pemantauan terus menerus terhadap dampak dan efektivitas integrasi NLP. Proses berulang ini memungkinkan dilakukannya penyesuaian sebagai respons terhadap kebutuhan dan

³⁶ Muntazar Mehdi, Arshad Ali, and Aneesa Abbasi, "A Critical Analysis Of The Effects Of Neuro-Linguistic Programming On The Human Behaviour," *Pakistan Journal of Social Research* 4, no. 1 (2022): 108–118.

³⁷ Zhang, Davarpanah, and Izadpanah, "The Effect of Neurolinguistic Programming on Academic Achievement, Emotional Intelligence, and Critical Thinking of EFL Learners."

tantangan yang terus berkembang, memastikan keselarasan yang harmonis dengan tujuan dan nilai-nilai pendidikan agama secara menyeluruh.

Dengan secara cermat mengatasi permasalahan dan menawarkan solusi strategis untuk implementasi yang efektif, integrasi NLP dalam pendidikan Tahfizhul Qur'an di Pesantren Islamic Center Sumatera Utara dapat merevolusi pengalaman belajar, memupuk pendekatan komprehensif dan seimbang yang mencakup aspek spiritual, akademik, perkembangan pribadi para santri.

Kesimpulan

Integrasi Neuro Linguistic Programming dalam pendidikan Tahfizhul Qur'an di Pesantren Islamic Center Sumatera Utara menciptakan peluang untuk meningkatkan pengalaman belajar dan penghafalan Al-Qur'an para santri. Dengan pendekatan holistik, para pelajar tidak hanya mengembangkan keterampilan akademis, tetapi juga kemampuan sosial, emosional, dan mental yang penting dalam perjalanan pendidikan mereka.

Melalui teknik NLP, para pelajar dapat memperkuat kepercayaan diri, mengelola stres, dan meningkatkan keterlibatan aktif, menjadikan pembelajaran Al-Qur'an sebagai pengalaman yang mendalam dan bermakna. Meskipun melibatkan teknik psikologis, integrasi NLP harus tetap memperhatikan nilai-nilai spiritualitas dan keaslian pendidikan Islam. Meskipun integrasi Pemrograman Neuro-Linguistik dalam pendidikan agama memberikan peluang yang menjanjikan untuk meningkatkan pembelajaran dan hafalan Al-Quran, penting untuk mengatasi potensi tantangan dan menawarkan solusi strategis agar penerapannya efektif.

Saran untuk Pengembangan Metode NLP di Pesantren

Seiring dengan penerapan NLP, penting untuk memberikan perhatian khusus pada pelatihan nilai-nilai keagamaan serta memastikan bahwa pendekatan ini tidak mengurangi keagungan dan keautentikan dari proses pembelajaran Al-Qur'an. Keterlibatan para ulama dan para pendidik dalam merancang pedoman penggunaan NLP di lingkungan pendidikan agama dapat membantu menjaga kesesuaian dan kesamaan pendekatan ini. Memperkaya metode tradisional dengan teknik NLP yang tepat dapat menjadi langkah positif, namun harus dilakukan dengan cermat dan penuh kehati-hatian. Integrasi NLP dalam pendidikan Tahfizhul Qur'an harus menghormati akar budaya dan nilai-nilai suci yang melekat dalam penghafalan Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Anggraini, Rita Yulia, Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, Lusi Endang Sri Darmawati, Wulan Indah Fatimatul Djamilah, Afif Alfianto, Durotut Takiyah, and Fitri Hidayati. "Implementation of Simak Taqir Bil Ghoib:(Case Study at Tahfizhul Qur'an Putri Islamic Boarding School Al-Lathifiyyah Palembang)." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 10, no. 1 (2022): 131–142.
- Aziz, Aziz Nuri Satriawan, Evvy Lusiana, and Winarti Tri Utami. "Implementasi Metode Talqin Dan Nada Muri Q Terhadap Program Tahfidz Di SDIT AL ISLAM Sine Ngawi Jawa Timur." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 6, no. 2 (2021): 32–40.
- Azmi, Ibrahim Rasulil. "Optimalisasi Metode Muroja'ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMAN 9 Rejanglebong." *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019).
- Dhulkifli, Muhammad Luthfi. "Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta." *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 6, no. 1 (2020): 64.
- Drigas, Athanasios, Eleni Mitsea, and Charalampos Skianis. "Neuro-Linguistic Programming, Positive Psychology & VR in Special Education." *Scientific Electronic Archives* 15, no. 1 (2022).
- El-Ashry, Mona Mostafa. "The Importance of Neuro Linguistic Programming Skills as a Communication Tool in the Workplace." *Journal of Global Scientific Research* 6, no. 1 (2021): 1108–1123.
- Fatahillah, Ahmad. *Asyiknya Belajar Nlp (Neuro-Linguistic Programing): Maksimalkan Potensi Diri Dengan Mind Technologi*. Kurnia Group, 2022.
- Gaffar, M Andriana, Achmad Mudrikah, Hamdani Hamdani, and Luki Luqmanul Hakim. "Manajemen Pelatihan Berbasis NeuroLinguistic Programming (NLP) Dalam Mengembangkan Kompetensi Dan Profesionalisme Guru." *Media Nusantara* 18 (2021): 235–250.
- Guefara, Rahmat Lutfi, and Soffan Rizqi. *Mirroring Rasulullah Dalam Mendidik Akhlak Sahabat: Metode Neuro Linguistik Program*. Bimalukar Kreativa, 2020.
- Hazizah, Umul, and Muhammad Mahfud. "Program Unggulan Tahfidz Al-Quran Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo Berbasis Metode Talaqqi." *Indonesia Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022): 45–54.
- Hedayat, Neda, Reza Raissi, and Solmaz Azizzadeh Asl. "Neuro-Linguistic Programming and Its Implications for English Language Learners and Teachers." *Theory and practice in language studies* 10, no. 9 (2020): 1141–1147.
- Hendrawati, Wiwik, Rosidi Rosidi, and Sumar Sumar. "Aplikasi Metode Tasmi'dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar." *Lenternal: Learning and Teaching Journal* 1, no. 1 (2020): 1–8.
- Hikmah, Nurul, and Dzawata Afnan Habib El-Hakiem. *Quranic Modelling: Tuk Raih*

- Stimulan Langit Lepaskan Mental Block*. Yayasan Bait Qur'any At-Tafkir, 2021.
- Jannah, Miftakhul. "Kontribusi Metode Neuro-Linguistic Programming Terhadap Kemampuan Goal Setting Pelari Cepat Perorangan." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 3, no. 1 (2012): 42–48.
- Kartika, Tika. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 245–256.
- Kotera, Yasuhiro, Jenai Lieu, and Muhammad Aledeh. "Ethical Challenges of Neuro-Linguistic Programming: Definition, Boundary, and Unpreparedness for When It Doesn't Work." *International Journal of Spa and Wellness* 5, no. 3 (2022): 330–336.
- Kotera, Yasuhiro, and Michael Sweet. "Comparative Evaluation of Neuro-Linguistic Programming." *British Journal of Guidance & Counselling* 47, no. 6 (2019): 744–756.
- Kumar, Gandhi Vasanth, and B Valarmathi. "Job Crafting: A Systematic Review and Meta-Analytical Relationships with Precursors and Work Outcomes (2001-2021)" (2022).
- Mardhiyah, Annisa Nurul, and Ayub Ilfandy Imran. "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Melalui Komunikasi Interpersonal." *Nyimak: Journal of Communication* 3, no. 2 (2019): 97–105.
- Mehdi, Muntazar, Arshad Ali, and Aneesa Abbasi. "A Critical Analysis Of The Effects Of Neuro-Linguistic Programming On The Human Behaviour." *Pakistan Journal of Social Research* 4, no. 1 (2022): 108–118.
- Miles, Bart W, and Debra M Hernandez Jozefowicz-Simbeni. "Naturalistic Inquiry." *The handbook of Social Work research method* (2010): 415–425.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Na'im, Zaedun, and Dzatan Najma. "Potret Keberagaman Manhaj Tahfidzul Quran Di Nusantara." *UInScof* 1, no. 1 (2023): 502–514.
- Passmore, Jonathan, and Tatiana S Rowson. "Neuro-Linguistic-Programming: A Critical Review of NLP Research and the Application of NLP in Coaching." *International Coaching Psychology Review* 14, no. 1 (2019): 57–69.
- Popescu, Cristina-Dana. "The Path To Outstanding Education Based On Neuro-Linguistic Programming." *Identities In The Spotlight. Dialogue In A Global World* (2023): 21.
- Rahman, Dicky Nur, Akbar Trio Mashuri, and Ali Nurdin. "Neuro-Linguistic Programming Approach in the Preaching of Ustadz Rino Zeldeni." *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* 2, no. 4 (2023): 1633–1646.
- Rahman, Fadli, Hakim Syah, Ani Cahyadi, and Syaifuddin Sabda. "Quantum Ikhlas: Kajian, Analisis, Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 9, no. 1 (2023): 34–48.
- Rahmawati, Rina Dian. "Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahfidz Al Qur'an

- Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang.” *Jurnal Education and Development* 9, no. 4 (2021): 439–442.
- Ramadhani, Atiq Alawiyah, and Wilis Werdiningsih. “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tahfidz Di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo-Ngariboyo-Magetan.” *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2022): 21–32.
- Rumengan, Jemmy. “Metodelogi Penelitian.” *Bandung: Cipta Pustaka* (2013).
- Sanjaya, Asep Sutisna. “Penerapan Neuro Linguistic Programming (Nlp) Dalam Kecerdasan Emosional Untuk Keberhasilan Siswa.” *Jurnal Syntax Transformation* 3, no. 09 (2022): 1226–1235.
- Santoso, Meilanny Budiarti, Marsha Nurul Lutfiah, and Hery Wibowo. “Neuro-Linguistic Programming Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Penghuni Panti Asuhan Rohadatul Jannah.” *Share: Social Work Journal* 10, no. 1 (2020): 83–90.
- Setiyoko, Agus. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Neurosains Dalam Pembentukan Karakter Berpikir Kreatif Dan Kerjasama.” *INSPIRASI: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 167–188.
- Sholikah, Zairotus. “Penggunaan Metode Neuro Linguistic Programming Teknik Meta Model Dalam Meningkatkan Khususdzan Pasien Terhadap Penyakit.” *UIN Walisongo Semarang* (2021).
- Syahdiah, Utami, Budiman Budiman, and Umi Nur Kholifah. “Memorizing the Quran with Hypnotherapy Method.” *INSPIRA: Indonesian Journal of Psychological Research* 4, no. 2 (2023): 214–222.
- Zhang, Xiuyun, Nikoo Davarpanah, and Siros Izadpanah. “The Effect of Neurolinguistic Programming on Academic Achievement, Emotional Intelligence, and Critical Thinking of EFL Learners.” *Frontiers in Psychology* 13 (2023): 888797.